

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan demografi Indonesia yang cukup pesat menjadikan Indonesia negara dengan populasi terbanyak ke 4 dunia. Hal ini menjadikan sumber daya manusia di Indonesia sangat penting sebagai indikator pertumbuhan perekonomian secara umum. Pengetahuan merupakan sumber yang penting untuk menjadikan manusia yang berkualitas. Namun menurut anggota dewan komisioner bidang edukasi dan perlindungan konsumen OJK (otoritas jasa keuangan) tingkat pengetahuan keuangan Indonesia masih rendah 28%, dibandingkan negara Malaysia 66%, Singapura 98%, dan Thailand 73%.

Hal ini masih menjadi pekerjaan rumah yang harus dikerjakan oleh pemerintah Indonesia, walaupun survei yang dilakukan oleh OJK tahun 2013 dan tahun 2016 mencatat bahwa tingkat literasi financial mengalami peningkatan dari yang sebelumnya sebesar 21,8% pada tahun 2013 menjadi 29,7% pada tahun 2016. Pembangunan yang belum merata menjadi salah satu penyebab tingkat literasi keuangan yang masih rendah, di Indonesia hanya 13 provinsi yang memiliki indeks rata-rata nasional literasi keuangan. Literasi keuangan tidak hanya berdampak pada individu tetapi berdampak pula oleh sistem perekonomian negara Indonesia.

Pengetahuan keuangan yang baik memberi dampak kepada kesejahteraan dalam kehidupan dan sebaliknya pengetahuan yang rendah kurangnya kesejahteraan hidup. Pengetahuan keuangan yang baik diharapkan dapat memajukan kehidupan masyarakat dan akan berdampak baik pada iklim perekonomian Indonesia secara luas.

Generasi millennial merupakan generasi yang memiliki porsi jumlah yang cukup besar dari total populasi penduduk Indonesia secara keseluruhan. Berdasarkan data badan pusat statistik jumlah generasi millennial ini mencapai total 100.418.626 juta jiwa. Dampak jumlah demografi Indonesia yang besar

adalah mereka yang lahir kisaran tahun 1980-2000an atau mereka yang sekarang ini berumur 17-37 tahun.

Berikut presentase penduduk Indonesia yang dikatagorikan dalam kelompok usia dan jenis kelamin yang diambil dari badan pusat statistik 2010 :

Tabel 1.1 Jumlah penduduk

| Kelompok Umur | Pria | Wanita |
|---------------|------------|------------|
| 15-19 | 10.614.306 | 10.266.428 |
| 20-24 | 9.887.713 | 10.003.920 |
| 25-29 | 10.631.311 | 10.679.132 |
| 30-34 | 9.949.357 | 9.881.328 |
| 35-39 | 9.337.517 | 9.167.614 |
| Total | 50.420.204 | 49.998.422 |

Sumber : Badan Pusat Statistik 2010

Dikutip dari OJK, sebagian besar generasi millennial memiliki pengetahuan keuangan yang minim. Hal ini dikarenakan gaya hidup dan gaya pengelolaan keuangan yang tidak berdasarkan pengetahuan yang benar, tidak bisa membedakan skala prioritas, hidup hemat dan cerdas

Kota bekasi adalah salah satu kota dengan populasi penduduk Terbesar ketiga di provinsi jawa barat dengan jumlah penduduk yang didominasi oleh millennial. Mahasiswa dan mahasiswi prodi manajemen fakultas ekonomi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya merupakan yang tergolong dalam masyarakat millennial di kota Bekasi.

Financial knowledge adalah faktor yang mendasari untuk mengambil suatu keputusan keuangan. Untuk dapat memiliki pengetahuan keuangan, individu tersebut dapat mengembangkan *Financial skillnya* serta dapat memanfaatkan *financial tools* (Rizkiawati dan Asandimitra, 2018). Generasi millennial yang memiliki *financial knowledge* mampu mengutamakan kebutuhan-kebutuhan yang

diperlukan dan menyimpan sebagian uangnya untuk kebutuhan jangka panjang dimasa yang akan datang.

Pengetahuan keuangan mahasiswa/i yang baik diharapkan dapat meningkatkan pengelolaan keuangan yang baik kesejahteraan keuangan pribadi dan sebaliknya pengetahuan keuangan yang rendah pada mahasiswa/i berdampak pada pengelolaan keuangan yang tidak baik sehingga mengakibatkan kehidupannya tidak sejahtera.

Financial attitude diperlukan oleh generasi millennial. *Financial attitude* merupakan penilaian, pendapatan ataupun keadaan pikiran individu terhadap keuangan yang diterapkan ke dalam sikapnya (Rizkiawati & Asandimitra, 2018). Generasi millennial sebaiknya mempunyai *financial attitude*, sehingga generasi millennial dapat menyikapi keuangan dengan baik dan tidak menimbulkan keborosan ataupun lebih mementingkan keinginan dari pada kebutuhan. *Financial attitude* yang baik diharapkan dapat meningkat pengelolaan keuangan yang baik sehingga berdampak kepada kesejahteraan dan sebaliknya jika *financial attitude*nya tidak baik maka tidak mendapatkan kesejahteraan.

Locus of control mengarah pada sejauh mana seseorang percaya bahwa mereka dapat mengontrol peristiwa yang mempengaruhinya dan merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi perilaku keuangan (Listiani, 2017). Generasi millennial yang bisa mengendalikan sendiri nasib keuangannya maka akan dapat mengelola keuangannya dengan baik dan sebaliknya jika *locus of control* tidak dikendalikan dengan baik maka pengelolaan keuanganan tidak baik berdampak tingkat kesejahteraan tidak stabil.

Financial management behavior merupakan kemampuan mendasar untuk mengurus dana keuangan setiap hari secara efektif. Dalam melakukan *Financial management behavior* dapat pula memperhatikan beberapa faktor-faktornya antara lain *Financial attitude*, *Financial knowledge*, dan *Locus of Control* (Listiani, 2017). *Financial management behavior* yang baik diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup, kesejahteraan, keuangan yang stabil, serta kehidupan yang lebih baik dimasa yang akan datang.

Penelitian ini sebelumnya telah dilakukan oleh beberapa peneliti, namun terdapat inkonsistensi yang menyatakan bahwa *financial attitude* berpengaruh terhadap *financial management behavior* akan tetapi *financial knowledge* dan *parantel income* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior* (Herdjiono, Damanik, & Musamus, 2016).

Adapun penelitian yang dilakukan oleh (Wiharno, 2018), menyatakan bahwa *financial knowledge*, *financial behavior*, dan *financial attitude* secara bersama-sama dan parsial berpengaruh terhadap *personal financial management*.

Penelitian yang dilakukan oleh (Rizkiawati & Asandimitra, 2018), menyatakan bahwa pengaruh demografi, *financial knowledge*, dan *financial attitude* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior* akan tetapi *Locus of control* dan *financial self-efficacy* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*.

Berdasarkan fenomena dan inkosistensi dari beberapa penelitian, penulis berkeinginan untuk menganalisa lebih jauh apakah yang mempengaruhi *financial management behavior* pada individu. Dari beberapa faktor yang mempengaruhi financial management baheviour penulis mengambil judul *financial attitude* , *financial knowledge*, dan *locus of contral* terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa S1 manajemen Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dari permasalahan penelitian di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan pada penelitian ini adalah :

- 1) Apakah *Financial Attitude* berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior* mahasiswa dan mahasiswi manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya?
- 2) Apakah *Financial Knowledge* berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior* mahasiswa dan mahasiswi manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya?

- 3) Apakah *Locus of Control Financial Management Behavior* mahasiswa dan mahasiswi manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya?
- 4) Apakah *Financial attitude, Financial knowledge, dan Locus of control* berpengaruh secara simultan terhadap *Financial Management Behavior*?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian ini yaitu :

- 1) Untuk mengetahui Apakah *Financial Attitude* berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior* mahasiswa dan mahasiswi manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya?
- 2) Untuk mengetahui Apakah *Financial Knowledge* berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior* mahasiswa dan mahasiswi manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya?
- 3) Untuk mengetahui Apakah *Financial Knowledge* berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior* mahasiswa dan mahasiswi manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya?
- 4) Untuk mengetahui apakah *Financial attitude, Financial knowledge, dan Locus of control* berpengaruh secara simultan terhadap *Financial Management Behavior*?

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para penggunanya, antara lain :

- 1) Bagi pihak manajemen dapat digunakan untuk mempertimbangkan dalam mengetahui sejauh mana mahasiswa dan mahasiswi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya memiliki *Financial Attitude, Financial Knowledge, Locus of Control* terhadap *Financial Management Behavior*
- 2) Bagi akademis penelitian ini diharapkan dapat membantu menambah referensi penelitian selanjutnya, sebagai informasi, dan wawasan teoritis khususnya tentang *Financial Attitude, Financial Knowledge, Locus of Control* terhadap *Financial Management Behavior*

- 3) Bagi penulis penelitian ini sebagai sarana mengaplikasikan pengetahuan yang diterima semasa kuliah dengan membandingkan teori dengan permasalahan yang ada di lapangan dan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana.

1.5 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Penelitian ini menganalisis *Financial Attitude, Financial Knowledge, Locus of Control* terhadap *Financial Management Behavior*
- 2) Penelitian hanya dilakukan untuk mahasiswa dan mahasiswi semester 8A Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk lebih mempermudah pemahaman isi maka penulis memberikan gambaran secara garis besar pada masing-masing bab secara keseluruhan akan terbagi dalam lima bab yang terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Latar belakang masalah, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, operasionalisasi variabel, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sample, metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Sejarah dan profil, deskripsi data, uji instrumen, uji klasik, regresi linier berganda, uji hipotesis, pembahasan

BAB V KESIMPULAN DAN IMPLIKASI MANAJERIAL

Kesimpulan dan implikasi manajerial.